



2021

KECAMATAN MAESAN DALAM ANGKA

Maesan Subdistrict in Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO
BPS - Statistics of Bondowoso Regency



2021

KECAMATAN MAESAN DALAM ANGKA

Maesan Subdistrict in Figures

KECAMATAN MAESAN DALAM ANGKA 2021

Maesan Subdistrict in Figures

2021

ISSN: 0852-3339

Katalog/Catalog : **1102001.3511010**

No. Publikasi/Publication Number : **35110.2107**

Ukuran Buku/Book Size: **14,8 cm x 21 cm**

Jumlah Halaman/Number of Pages: **xvi + 144 halaman/pages**

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Penyunting/Editor

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Air Terjun Sucolor, Kecamatan Maesan (didownload dari direktoripariwisata.id)

Sucolor Waterfall, Maesan Subdistrict (*downloaded from direktoripariwisata.id*)

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Dicetak oleh/Printed by:

Bursa Mahasiswa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/*DRAFTING TEAMS*
KECAMATAN MAESAN DALAM ANGKA 2021
Maesan Subdistrict in Figures 2021

Pengarah
Director : Mohamad Isma'il, S.Si, M.Ec.Dev.

Penanggung Jawab
Person Responsible : Permata Sakti, S.Mn, M.M

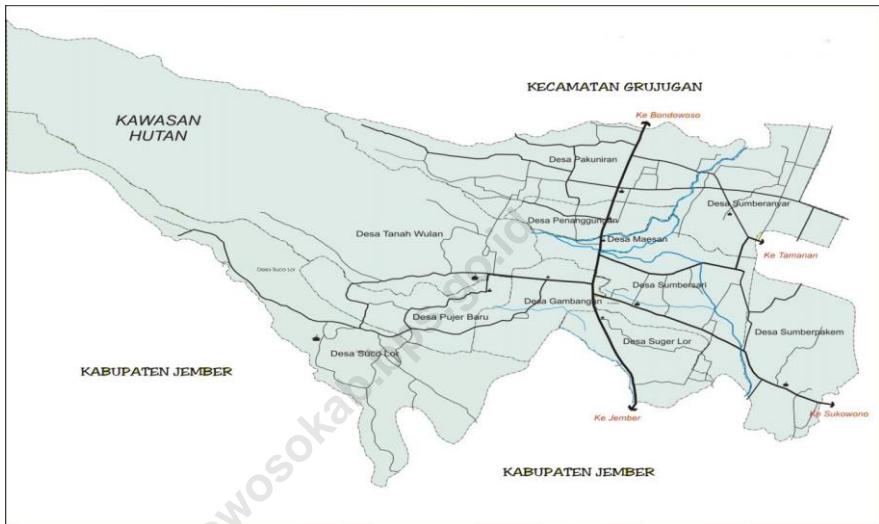
Penyunting
Editor : Permata Sakti, S.Mn, M.M

Penulis dan Pengolah Data
Writer and Data Processor: Rista Maulidia, A.Md

Desain Kover dan Tata Letak
Cover Design and Layout : Permata Sakti, S.Mn, M.M
Syaiful Nugroho Adi Saputro, S.ST

PETA WILAYAH KECAMATAN MAESAN

MAP OF MAESAN SUBDISTRICT



<https://bondowosokarim.com>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga publikasi "Kecamatan Maesan Dalam Angka Tahun 2021" dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi Kecamatan Maesan Dalam Angka Tahun 2021 diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir, yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Bondowoso khususnya di Kecamatan Maesan.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari hasil kegiatan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso dan Dinas/Instansi yang berlokasi di Kecamatan Maesan.

Kami menyadari akan keterbatasan dalam menyajikan publikasi yang bisa diterima semua pihak dan kami berupaya untuk mengembangkan serta menyempurnakan publikasi ini sebaik mungkin. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Segala saran dan kritik demi perbaikan publikasi sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bondowoso, September 2021
Kepala BPS Kabupaten Bondowoso

Mohamad Isma'il, S.Si, M. Ec. Dev



PREFACE

Praise God Almighty who has given grace and hidayahnya so the publication of "Maesan Subdistrict in Figures 2021" can be resolved.

Publication Maesan Subdistrict in Figures 2021 is published in order to meet the demand for data services which complete statistics. accurate and up to date, which can be used as a planning and evaluation of development in the regency especially in Maesan Subdistrict.

The tables are presented derived from the activities of the Central Bureau of Statistics and the Department Bondowoso Agencies located in Maesan Subdistrict.

We are aware of the limitations in the present publication are acceptable to all parties, we strive to develop and enhance these publications as possible. To all those who helped to make this publication we thank you. All comments and suggestions for improvement are we expected publication.

Hopefully, this publication can be useful.

Bondowoso, September 2021

*Chief BPS-Statistics of
Bondowoso Regency*

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Isma'il".

Mohamad Isma'il, S.Si, M. Ec. Dev

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

TIM PENYUSUN	III
PETA WILAYAH KECAMATAN MAESAN.....	V
KATA PENGANTAR	VII
<i>PREFACE</i>	VIII
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	IX
DAFTAR TABEL/ <i>TABLE OF CONTENTS</i>	XI
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	5
1.2 IKLIM / <i>CLIMATE</i>	8
2 PEMERINTAHAN	9
GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	15
3 KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN	17
POPULATION & EMPLOYMENT.....	17
3.1 KEPENDUDUKAN / <i>POPULATION</i>	25
3.2 KETENAGAKERJAAN / <i>EMPLOYMENT</i>	28
4 SOSIAL	33
SOCIAL.....	33
4.1 PENDIDIKAN / <i>EDUCATION</i>	43
4.2 KESEHATAN / <i>HEALTH</i>	62
4.3 AGAMA / <i>RELIGION</i>	76
4.4 LAINNYA / <i>OTHERS</i>	79
5 PERTANIAN	89
AGRICULTURE	89
5.1 TANAMAN PANGAN / <i>FOOD CROPS</i>	97
5.2 HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	99
5.3 PERIKANAN / <i>FISHERY</i>	101
5.4 PETERNAKAN / <i>LIVESTOCK</i>	103
5.5 PERKEBUNAN / <i>ESTATE CROPS</i>	104

6	INDUSTRI & ENERGI	105
	INDUSTRY & ENERGY	105
6.1	INDUSTRI / INDUSTRY	109
6.2	ENERGI / ENERGY	111
7	PERDAGANGAN	115
	TRADE	115
7.1	PERDAGANGAN / TRADE	121
	TRANSPORTATION & COMMUNICATION	125
8	PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI	125
8.1	PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION	129
8.2	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	134
9	KEUANGAN & HARGA	137
	FINANCE AND PRICE	137
9.1	KEUANGAN / FINANCE	141
9.2	HARGA / PRICE	144

DAFTAR TABEL/*TABLE OF CONTENTS*

1.1.1 KETINGGIAN DAN LUAS WILAYAH DI KECAMATAN MAESAN, 2020	5
1.1.2 JARAK KANTOR DESA KE KANTOR KECAMATAN DAN KANTOR KABUPATEN DI KECAMATAN MAESAN, 2020.....	6
1.1.3 LUAS SAWAH MENURUT DESA DAN JENIS PENGAIRAN (HA) DI KECAMATAN MAESAN, 2020	7
1.2.1 CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020 ...	8
2.1.1 JUMLAH RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	15
2.1.2 JUMLAH PERANGKAT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	16
3.1.1 PENDUDUK, LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK, DISTRIBUSI PERSENTASE PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	25
3.1.2 JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN MENURUT DESA HASIL SENSUS PENDUDUK TAHUN 2020.....	26
3.1.3 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR JENIS KELAMIN HASIL SENSUS PENDUDUK TAHUN 2020.....	27
3.2.1 JUMLAH PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BONDOWOSO, 2020	28
3.2.2 JUMLAH PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN BONDOWOSO, 2020 ..	29
3.2.3 JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BONDOWOSO, 2020.....	31
4.1.1 BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	43
4.1.2 BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020.....	44
4.1.3 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020.....	45
4.1.4 BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020.....	46
4.1.5 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020.....	47

4.1.6 BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH (MA) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	48
4.1.7 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	49
4.1.8 BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	50
4.1.9 KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA PENDIDIKAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA PENDIDIKAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	51
4.1.10 JUMLAH GEDUNG SEKOLAH MENURUT PENGELOLAAN DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	53
4.1.11 JUMLAH SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	54
4.1.12 JUMLAH SEKOLAH DASAR, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	55
4.1.13 JUMLAH SEKOLAH SLTP, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	56
4.1.14 JUMLAH SEKOLAH SMK, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	57
4.1.15 JUMLAH RAUDATUL ATFAL (RA) NON DIKNAS, MURID DAN GURUMENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	58
4.1.16 JUMLAH MADRASAH IBTIDAIYAH. MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	59
4.1.17 JUMLAH MADRASAH TSANAWIYAH. MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	60
4.1.18 JUMLAH MADRASAH ALIYAH. MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	61
4.2.1 BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	62
4.2.2 KEMUDAHAN MENCAPAI SARANA KESEHATAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	64

4.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN MAESAN, 2018, 2019, DAN 2020	66
4.2.4 BANYAKNYA WARGA PENDERITA GIZI BURUK MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2018 DAN 2019	67
4.2.5 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2019	68
4.2.6 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2019	69
4.2.7 JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PASIEN MENURUT JENIS KELAMIN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	70
4.2.8 JUMLAH KUNJUNGAN FASILITAS KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KECAMATAN MAESAN, 2020	71
4.2.9 JUMLAH PENGUNJUNG SARANA KESEHATAN MENURUT JENIS PENYAKIT YANG DIDERITA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	72
4.2.10 JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KECAMATAN MAESAN, 2020	73
4.2.11 PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	74
4.2.12 PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	75
4.3.1 JUMLAH NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUKMENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	76
4.3.2 JUMLAH TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	77
4.3.3 JUMLAH JEMAAH HAJI MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	78
4.4.1 BANYAKNYA KEJADIAN BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN MAESAN, 2020	79
4.4.2 BANYAKNYA KORBAN JIWA AKIBAT BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN MAESAN, 2020.....	82
4.4.3 KEBERADAAN FASILITAS/UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	85
4.4.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAHRAGA MENURUT JENIS OLAHRAGA DAN KETERSEDIAN FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA DI KECAMATAN MAESAN, 2020.....	87

5.1.1 BANYAKNYA EMBUNG DESA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2019 DAN 2020.....	97
5.1.2 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI TANAMAN PANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	98
5.2.1 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN SAYURAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN MAESAN, 2020.....	99
5.2.2 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA – RATA PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	100
5.3.1 PRODUKSI IKAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN MAESAN (KG), 2020	101
5.3.2 JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN MENURUT JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	102
5.4.1 POPULASI TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DI KECAMATAN MAESAN, 2020.....	103
5.5.1 LUAS AREAL PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN PERKEBUNAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	104
6.1.1 JUMLAH INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	109
6.2.1 BANYAKNYA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS PENGGUNA LISTRIK DI KECAMATAN MAESAN, 2020	111
6.2.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENERANGAN JALAN UTAMA DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2018- 2020	112
6.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN MAESAN, 2018- 2020	113
6.2.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN MAESAN, 2018-2020	114
7.1.1 BANYAKNYA SARANA DAN PRASARANA EKONOMI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	121
8.1.1 SARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	129
8.1.2 KONDISI JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	130
8.1.3 JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN DAN OBJEK PAJAK DI KECAMATAN MAESAN, 2020	131

8.1.4 PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN BONDOWOSO (KM), 2018-2020.....	132
8.1.5 PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DI KABUPATEN BONDOWOSO (KM), 2018-2020	133
8.2.1 JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	134
8.2.2 KEBERADAAN KANTOR POS/POS PEMBANTU/RUMAH POS DAN PERUSAHAAN/AGEN JASA EKSPEDISI SWASTA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020	135
9.1.1 BANYAKNYA SARANA LEMBAGA KEUANGAN YANG BEROPERASI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN MAESAN, 2020	141
9.1.2 BANYAKNYA KOPERASI YANG MASIH AKTIF MENURUT DESA / KELURAHAN DAN JENIS KOPERASI DI KECAMATAN MAESAN, 2020	142
9.1.3 TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT DESA DI KECAMATAN MAESAN (RIBU), 2020	143
9.2.1 HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK MENURUT JENISNYA DIRINCI PER TRIWULAN DI KECAMATAN MAESAN, 2020.....	144

BAB
Chapter

GEOGRAFI DAN IKLIM *Geography and Climate*

01



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Bondowoso secara geografis berada di wilayah bagian Timur Propinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Propinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi $7^{\circ}50'10''$ sampai $7^{\circ}56'41''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}48'10''$ sampai $113^{\circ}48'26''$ Bujur Timur
2. Wilayah Kabupaten Bondowoso sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember.
3. Luas wilayah Kab. Bondowoso mencapai $1.560,10\text{ Km}^2$ atau sekitar 3,26 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur. yang terbagi menjadi 23 Kecamatan, 209 desa dan 10 Kelurahan.
4. Ketinggian dari permukaan laut rata-rata mencapai ± 253 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi ± 3.287 meter dan terendah ± 73 meter.
5. Kondisi dataran di Kab.Bondowoso terdiri dari pegunungan dan perbukitan seluas 44,4%, dataran tinggi 24,9 % dan dataran rendah 30,7 % dari luas wilayah secara keseluruhan.
1. *The Regency of Bondowoso geographically to exist in east region of East Java with distance about 200 km of East Java's Capital, Surabaya. This Regency lay in position $7^{\circ}50'10''$ to $7^{\circ}56'41''$ Paralel South and $113^{\circ}48'10''$ to $113^{\circ}48'26''$ Longitude East.*
2. *Bondowoso Regency area ia to border on Situbondo Regency on west and north, on eastside it border on Banyuwangi Regency, while south side to border on Jember Regency.*
3. *The area of Bondowoso regency is about $1.560,10\text{ Km}^2$ or around 3,26 percent of total area of East Java. which divided to 23 Districts, 209 Villages and 10 Sub-Districts.*
4. *Height above from sea surfaces averagely is about ± 253 metres above sea surface. Highest land's ± 3.287 metres and the lowest one's ± 73 metres above sea surface.*
5. *The condition of land of Bondowoso Regency consists of mountains and hills range with large 44,4 %, highland in 24,9 %, and 30,7 % for lower land as a whole area large*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6. Pegunungan yang ada di Kabupaten Bondowoso adalah pegunungan Ijen yang terletak di bagian timur dan pegunungan Argopuro di sebelah barat.
7. Sementara itu ada beberapa sungai atau sekitar 35 sungai yang mengaliri Kabupaten Bondowoso antara lain yaitu sungai Deluang, sungai Sampeyan Baru, sungai Mrawan, sungai Tлага, sungai Wonoboyo, dll.
6. *Mountain range in Bondowoso is Ijen mountain range, which is located in east part, and Argopuro mountain range in west side.*
7. *There are some rivers lying in Bondowoso Regencyis is around 35 rivers, among other are Deluang river, Sampean baru river, Mrawan river, Tлага river, Wonoboyo river, and the other.*

1.1 GEOGRAFI / *GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Ketinggian dan Luas Wilayah di Kecamatan Maesan, 2020
Table Altitude and Territory Size in Subdistrict Maesan, 2020

Desa/Village		Tinggi (m)	Luas (km²)	Persentase terhadap Luas
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sucolor	600	11,839	20,15
2	Pujer Baru	463	2,274	3,87
3	Tanah Wulan	464	20,446	34,80
4	Maesan	392	0,723	1,23
5	Gambangan	425	2,553	4,35
6	Sugerlor	382	1,985	3,38
7	Sumber Pakem	334	3,009	5,12
8	Sumbersari	389	4,600	7,83
9	Sumberanyar	344	3,815	6,49
10	Penanggungan	384	1,489	2,53
11	Pakuniran	394	2,454	4,18
12	Gunung Sari	444	3,564	6,07
Maesan		X	58,751	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bondowoso/National Land Agency of Bondowoso Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan dan Kantor Kabupaten di Kecamatan Maesan, 2020

Distance of Village Offices to District Offices and District Offices in Maesan Subdistrict, 2020

	Desa/Village (1)	Kantor Kecamatan (km) (2)	Kantor Kabupaten (km) (3)
1	Sucolor	7	19
2	Pujer Baru	3	16
3	Tanah Wulan	3	16
4	Maesan	0	13
5	Gambangan	2	14
6	Sugerlor	1	15
7	Sumber Pakem	5	18
8	Sumbersari	2	15
9	Sumberanyar	3	13
10	Penanggungan	1	12
11	Pakuniran	2	11
12	Gunung Sari	3	14

Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kabupaten Bondowoso/Section of Government of Bondowoso Regency

Tabel 1.1.3 Luas Sawah menurut Desa dan Jenis Pengairan (Ha) di Kecamatan Maesan, 2020

Wetland Area by Village and Types of Irrigation (Ha) in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village	Luas sawah (ha)				Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Non Teknis		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sucolor	319	-	128	447	
2 Pujer Baru	149	-	5	154	
3 Tanah Wulan	130	10	29	169	
4 Maesan	60	-	-	60	
5 Gambangan	137	-	-	137	
6 Sugerlor	63	-	75	138	
7 Sumber Pakem	60	5	82	147	
8 Sumbersari	143	-	-	143	
9 Sumberanyar	72	-	23	95	
10 Penanggungan	53	107	-	160	
11 Pakuniran	67	-	15	82	
12 Gunung Sari	115	24	55	194	
Maesan	1 368	146	412	1 926	

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso / Public Works and Spatial Planning Office of Bondowoso Regency

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kecamatan Maesan, 2020

Rainfall and Rainy Day by Month in Maesan Subdistrict, 2020

	Bulan (1)	Curah Hujan (mm) (2)	Hari hujan (3)
1	Januari	189	12
2	Februari	413	13
3	Maret	402	15
4	April	294	10
5	Mei	119	7
6	Juni	22	1
7	Juli	0	0
8	Agustus	17	1
9	September	3	1
10	Okttober	110	11
11	November	197	12
12	Desember	0	0
Rata-rata		147,17	6,91

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso/ *Public Works and Spatial Planning Service of Bondowoso Regency*

BAB
Chapter

PEMERINTAHAN *Government*

02



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019.
1. *Regional Representatives Council (DPRD abbreviated) is the representative body of the people domiciled area as an element of the regional administration in the provincial / district / city) in Indonesia. Parliament is mentioned in the 1945 Constitution article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the city has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Act Number 17 of 2019.*
2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
2. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
3. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian,
4. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs,*

GOVERNMENT

- bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemitritiman.
5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian *Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform;*

Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan
6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia,*

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020

Number of Rukun Warga and the Neighborhood by Village in Maesan Subdistrict, 2020

	Desa/Village (1)	Rukun warga (2)	Rukun Tetangga (3)
1	Sucolor	6	25
2	Pujer Baru	5	18
3	Tanah Wulan	5	25
4	Maesan	2	8
5	Gambangan	5	20
6	Sugerlor	5	42
7	Sumber Pakem	8	15
8	Sumbersari	6	20
9	Sumberanyar	10	20
10	Penanggungan	3	13
11	Pakuniran	5	15
12	Gunung Sari	6	22
Maesan		66	243

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Maesan/Maesan Subdistrict Office

Tabel 2.1.2 Jumlah Perangkat Desa di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Village Officials in Maesan Subdistrict, 2020

Desa / Kelurahan (1)	Kepala	Perangkat Desa			Badan Permusyawaratan Desa (BPD) (6)
	Desa (2)	Sekdes (3)	Kaur (4)	Kasi (5)	
1 Sucolor	1	1	3	3	Ada
2 Pujer Baru	1	1	3	3	Ada
3 Tanah Wulan	1	1	4	2	Ada
4 Maesan	1	1	4	3	Ada
5 Gambangan	1	1	3	2	Ada
6 Sugerlor	1	1	3	3	Ada
7 Sumber Pakem	1	1	4	2	Ada
8 Sumbersari	1	1	4	3	Ada
9 Sumberanyar	1	0	3	3	Ada
10 Penanggungan	1	1	3	3	Ada
11 Pakuniran	1	1	3	3	Ada
12 Gunung Sari	1	1	3	3	Ada
Maesan	12	11	40	33	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

03



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but

- pengangguran.
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**
- having jobs, and unemployment.
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi
Table** Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut
Desa di Kecamatan Maesan, 2020
*Population, Population Growth Rate, Percentage
Distribution of Population and Population Density by Village
in Maesan Subdistrict, 2020*

	Desa/Village	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–	Persentase Penduduk	Kepadatan per km2
			2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Sucolor	5 221	0,40	10,86	441
2	Pujer Baru	4 834	0,50	10,05	2 126
3	Tanah Wulan	4 353	0,81	9,05	213
4	Maesan	2 908	0,12	6,05	4 024
5	Gambangan	3 012	0,24	6,27	1 180
6	Sugerlor	3 582	0,66	7,45	1 805
7	Sumber Pakem	3 307	0,47	6,88	1 099
8	Sumbersari	6 612	0,35	13,75	1 437
9	Sumberanyar	3 683	0,78	7,66	965
10	Penanggungan	2 988	0,32	6,22	2 007
11	Pakuniran	3 811	0,22	7,93	1 553
12	Gunung Sari	3 765	0,89	7,83	1 056
Maesan		48 076	0,48	100,00	818

Sumber/Source: Hasil Perapian Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September) / The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa
Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020**
**Total Population and Population Sex Ratio by Village Results
of Population Census 2020**

	<i>Desa/Village</i>	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sucolor	2 578	2 643	5 221	97,5
2	Pujer Baru	2 408	2 426	4 834	99,3
3	Tanah Wulan	2 136	2 217	4 353	96,3
4	Maesan	1 431	1 477	2 908	96,9
5	Gambangan	1 483	1 529	3 012	97,0
6	Sugerlor	1 760	1 822	3 582	96,6
7	Sumber Pakem	1 622	1 685	3 307	96,3
8	Sumbersari	3 288	3 324	6 612	98,9
9	Sumberanyar	1 841	1 842	3 683	99,9
10	Penanggungan	1 500	1 488	2 988	100,8
11	Pakuniran	1 913	1 898	3 811	100,8
12	Gunung Sari	1 898	1 867	3 765	101,7
Maesan		23 858	24 218	48 076	98,5

Sumber/Source: Hasil Perapianan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September) /The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

**Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin
Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020**
**Total Population by Age Group Results of Population
Census 2020**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki -Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 731	1 697	3 428
5-9	1 667	1 656	3 323
10-14	1 830	1 694	3 524
15-19	1 892	1 984	3 876
20-24	1 834	1 809	3 643
25-29	1 708	1 812	3 520
30-34	1 683	1 790	3 473
35-39	1 771	1 831	3 602
40-44	1 842	1 862	3 704
45-49	1 800	1 674	3 474
50-54	1 590	1 449	3 039
55-59	1 311	1 337	2 648
60-64	1 152	1 190	2 342
65-69	942	904	1 846
70-74	619	764	1 383
75+	486	765	1 251
Maesan	23 858	24 218	48 076

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk umur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Bondowoso Regency, 2020

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	269 859	202 159	472 018
Bekerja	256 735	195 810	452 545
Pengangguran Terbuka	13 124	6 349	19 473
Bukan Angkatan Kerja	33 100	123 490	156 590
Sekolah
Mengurus Rumah Tangga
Lainnya
Jumlah	302 959	325 649	628 608
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	89,07	62,08	75,09
Tingkat Pengangguran	4,86	3,14	4,13

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk umur 15 tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bondowoso, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bondowoso Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
≤ SD	307 606	9 557	317 163	96,99
SMP	57 772	2 448	60 220	95,93
SMA	58 520	5 672	64 192	91,16
Perguruan Tinggi	28 647	1 796	30 443	94,10
Jumlah	452 545	19 473	472 018	95,87

Lanjutan Tabel 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)
≤ SD	87 383	404 546	78,40
SMP	36 655	96 875	62,16
SMA	27 138	91 330	70,29
Perguruan Tinggi	5 414	35 857	84,90
Jumlah	156 590	628 608	75,09

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bondowoso Regency, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
Pertanian	129 622	89 091	218 713
Industri	50 714	40 962	91 676
Jasa	76 399	65 757	142 156
Jumlah	256 735	195 810	452 545

Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL
Social

04



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat
1. *Not/never attending school* is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. *Attending school* is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. *Not attending school anymore* is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. *Completed particular level of education* is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other

- jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the

- pengawasan bidan senior.
- supervision of a senior midwife.*
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2019 about Public Health Center).
12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the

No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

*Minister of Health of Indonesia
Number
922/MENKES/PER/X/1993 about
Pro-vision and Procedures for
Administration of Licensed
Pharmacies).*

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

13. *Immunization* is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)* is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

15. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)* is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

time interval between injections can be more than 1 month).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

16. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*
19. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
21. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

22. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

22. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Elementary Schools (SD) by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Sucolor	3	0	3
2. Pujer Baru	3	0	3
3. Tanah Wulan	2	0	2
4. Maesan	1	0	1
5. Gambangan	2	0	2
6. Sugerlor	3	0	3
7. Sumber Pakem	2	0	2
8. Sumbersari	3	0	3
9. Sumberanyar	2	0	2
10. Penanggungan	1	0	1
11. Pakuniran	2	0	2
12. Gunung Sari	2	0	2
Maesan	26	0	26

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2020*

**Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020**
**Number of Madrasas Ibtidaiyah (MI) by Village in Maesan
Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Sucolor	0	1	1
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	1	1
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	2	2
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	0	4	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Junior High Schools (SMP) According to Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sucolor	1	0	1
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	2	2
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	1	0	1
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	1	1	2
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	3	3	6

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Table 4.1.4 Number of Madrasas Tsanawiyah (MTs) by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Sucolor	0	1	1
2. Pujer Baru	0	1	1
3. Tanah Wulan	0	1	1
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	2	2
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	1	1
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	1	1
11. Pakuniran	0	1	1
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	0	8	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of High Schools (SMA) by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sucolor	0	1	1
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	1	1
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	1	1
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	0	3	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020**
**Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Maesan
Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Sucolor	0	1	1
2. Puje Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	1	1
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	1	1
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	0	3	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Table 4.1.7 Number of Vocational High Schools (SMK) by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sucolor	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	1	1
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	1	0	1
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	1	1	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Table 4.1.8 Number of Academies / Colleges by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Sucolor	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	0	0
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Maesan, 2020

Ease of Reaching the Nearest Educational Facilities for Villages / Villages for which there are no Educational Facilities According to Villages and Levels of Education in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sucolor	-	-	-	-
2. Pujer Baru	-	Mudah	Mudah	-
3. Tanah Wulan	-	-	Mudah	-
4. Maesan	-	Mudah	Mudah	Mudah
5. Gambangan	-	-	-	-
6. Sugerlor	-	Mudah	Mudah	Mudah
7. Sumber Pakem	-	Mudah	Mudah	Mudah
8. Sumbersari	-	Mudah	-	-
9. Sumberanyar	-	Mudah	Mudah	Mudah
10. Penanggungan	-	Mudah	Mudah	-
11. Pakuniran	-	Sangat Mudah	-	-
12. Gunung Sari	-	Mudah	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 4.1.9*

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sucolor	-	-	Mudah	Mudah
2. Pujer Baru	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
3. Tanah Wulan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
4. Maesan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
5. Gambangan	-	-	-	Mudah
6. Sugerlor	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
7. Sumber Pakem	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
8. Sumbersari	Mudah	Mudah	-	Mudah
9. Sumberanyar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
10. Penanggungan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
11. Pakuniran	-	-	Mudah	Mudah
12. Gunung Sari	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes)* 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Gedung Sekolah menurut Pengelolaan Desa di Kecamatan Maesan, 2020

Number of School Buildings in business by Village in Maesan Subdistrict, 2020

	Desa/Village	Diknas	Non Diknas	Jumlah
		(1)	(2)	(3)
1	Sucolor	4	4	8
2	Pujer Baru	3	1	4
3	Tanah Wulan	2	2	4
4	Maesan	1	0	1
5	Gambangan	2	9	11
6	Sugerlor	3	0	3
7	Sumber Pakem	2	0	2
8	Sumbersari	5	1	6
9	Sumberanyar	2	0	2
10	Penanggungan	1	1	2
11	Pakuniran	3	4	7
12	Gunung Sari	2	0	2
Maesan		30	22	52

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020
Total Kindergarten School, Students and Teachers by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sucolor	-	-	-
2	Pujer Baru	2	84	7
3	Tanah Wulan	1	40	2
4	Maesan	1	157	8
5	Gambangan	1	32	3
6	Sugerlor	1	90	5
7	Sumber Pakem	1	62	3
8	Sumbersari	3	104	7
9	Sumberanyar	1	56	3
10	Penanggungan	3	141	10
11	Pakuniran	-	-	-
12	Gunung Sari	-	-	-
Maesan		15	766	45

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dapodikdasmen-Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Dapodikdasmen-Odd Semester Data

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah Dasar, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020

Number of Primary Schools, Students and Teachers by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1 Sucolor	3	404	23
2 Pujer Baru	3	264	20
3 Tanah Wulan	2	420	27
4 Maesan	1	596	24
5 Gambangan	2	221	18
6 Sugerlor	3	334	27
7 Sumber Pakem	2	220	17
8 Sumbersari	3	468	27
9 Sumberanyar	2	294	19
10 Penanggungan	1	166	9
11 Pakuniran	2	398	24
12 Gunung Sari	2	206	12
Maesan	26	3.991	247

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dapodikdasmen-Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Dapodikdasmen-Odd Semester Data

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah SLTP, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020
Table 4.1.13 Number of junior High school, Student and Teacher by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sucolor	1	95	13
2	Pujer Baru	-	-	-
3	Tanah Wulan	-	-	-
4	Maesan	-	-	-
5	Gambangan	2	133	13
6	Sugerlor	-	-	-
7	Sumber Pakem	-	-	-
8	Sumbersari	1	341	24
9	Sumberanyar	-	-	-
10	Penanggungan	-	-	-
11	Pakuniran	2	404	32
12	Gunung Sari	-	-	-
Maesan		6	973	82

Sumber/Source: SMPN 1 Sumbersari,SMPN 2 Pakuniran dan SMPN 1 Atap Sucolor/SMPN 1 Sumbersari,SMPN 2 Pakuniran dan SMPN 1 Atap Sucolor

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah SMK, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020

Number of Senior High School, Students and Teachers by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1 Sucolor	-	-	-
2 Pujer Baru	-	-	-
3 Tanah Wulan	-	-	-
4 Maesan	-	-	-
5 Gambangan	1	186	7
6 Sugerlor	-	-	-
7 Sumber Pakem	-	-	-
8 Sumbersari	1	518	17
9 Sumberanyar	-	-	-
10 Penanggungan	-	-	-
11 Pakuniran	-	-	-
12 Gunung Sari	-	-	-
Maesan	2	704	24

Sumber/Source: SMKN 1 Sumbersari dan SMK Sabili Muttaqien/SMKN 1 Sumbersari and SMK Sabili Muttaqien

Tabel 4.1.15 Jumlah Raudatul Atfal (RA) Non Diknas, Murid dan Gurumenurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020
Table 4.1.15 Total Raudhatul RA (RA) NonDepartment of Education, Student and Teacher by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suicolor	2
2	Pujer Baru	1
3	Tanah Wulan	2
4	Maesan	-	-	-
5	Gambangan	1
6	Sugerlor	-	-	-
7	Sumber Pakem	1
8	Sumbersari	-	-	-
9	Sumberanyar	-	-	-
10	Penanggungan	1
11	Pakuniran	-	-	-
12	Gunung Sari	2
Maesan		10

Sumber/Source:Kantor Diknas Kecamatan Maesan/Diknas Office Maesan Subdistrict

Tabel 4.1.16 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020

Number of Government Elementary School Students and Teachers by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Sucolor	1
2	Pujer Baru	-	-	-
3	Tanah Wulan	1
4	Maesan	-	-	-
5	Gambangan	1
6	Sugerlor	-	-	-
7	Sumber Pakem	-	-	-
8	Sumbersari	1
9	Sumberanyar	-	-	-
10	Penanggungan	-	-	-
11	Pakuniran	-	-	-
12	Gunung Sari	-	-	-
Maesan		4

Sumber/Source:Kantor Diknas Kecamatan Maesan/Diknas Office Maesan Subdistrict

Tabel 4.1.17 Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020
Table 4.1.17 Number of Madrasah Tsanawiyah, Students and Teachers by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suicolor	1
2	Pujer Baru	1
3	Tanah Wulan	1
4	Maesan	-	-	-
5	Gambangan	3
6	Sugerlor	-	-	-
7	Sumber Pakem	-	-	-
8	Sumbersari	1
9	Sumberanyar	-	-	-
10	Penanggungan	1
11	Pakuniran	1
12	Gunung Sari	-	-	-
Maesan		9

Sumber/Source:Kantor Diknas Kecamatan Maesan/Diknas Office Maesan Subdistrict

Tabel 4.1.18 Jumlah Madrasah Aliyah, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Madrasah Aliyah, Students and Teachers by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village		Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sucolor	1
2	Pujer Baru	-	-	-
3	Tanah Wulan	-	-	-
4	Maesan	-	-	-
5	Gambangan	1
6	Sugerlor	-	-	-
7	Sumber Pakem	-	-	-
8	Sumbersari	-	-	-
9	Sumberanyar	-	-	-
10	Penanggungan	-	-	-
11	Pakuniran	1
12	Gunung Sari	-	-	-
Maesan		3

Sumber/Source:Kantor Diknas Kecamatan Maesan/Diknas Office Maesan Subdistrict

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sucolor	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	0	0
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 4.2.1*

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(5)	(6)	
1. Sucolor	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	1
5. Gambangan	1	0	0
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	2
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	1	0	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Maesan, 2020
Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Villages / Villages which have no Health Facilities According to Villages and Types of Health Facilities in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sucolor	Mudah	Mudah	Mudah
2. Pujer Baru	Mudah	Mudah	Mudah
3. Tanah Wulan	Mudah	Mudah	Mudah
4. Maesan	Mudah	Mudah	Mudah
5. Gambangan	Mudah	Mudah	Mudah
6. Sugerlor	Mudah	Mudah	Mudah
7. Sumber Pakem	Mudah	Mudah	Mudah
8. Sumbersari	Mudah	Mudah	Mudah
9. Sumberanyar	Mudah	Mudah	Mudah
10. Penanggungan	Mudah	Mudah	Mudah
11. Pakuniran	Mudah	Mudah	Mudah
12. Gunung Sari	Mudah	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel / *Continued of Table* : 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas			Apotek
	Rawat Inap		Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sucolor	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
2. Pujer Baru	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
3. Tanah Wulan	Mudah	Sangat Sulit	Sangat Mudah	
4. Maesan	Sangat Mudah	Sangat Sulit	-	
5. Gambangan	-	Sangat Sulit	Mudah	
6. Sugerlor	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
7. Sumber Pakem	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
8. Sumbersari	Mudah	Sangat Sulit	-	
9. Sumberanyar	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
10. Penanggungan	Sangat Mudah	Sangat Sulit	Sangat Mudah	
11. Pakuniran	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	
12. Gunung Sari	Mudah	Sangat Sulit	Mudah	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Maesan, 2018, 2019, dan 2020
Table 4.2.3 Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation of Most Families in Maesan Subdistrict, 2018, 2019 and 2020

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	11	9	9
Bersama	0	0	0
Umum	0	0	0
Bukan Jamban	1	3	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019 dan 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018, 2019 and 2020

Tabel 4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2018 dan 2019
Table Number of People with Malnutrition According to the Village in Maesan Subdistrict, 2018 and 2019

Desa/Kelurahan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Sucolor	0	12
2. Pujer Baru	0	0
3. Tanah Wulan	0	0
4. Maesan	0	2
5. Gambangan	0	0
6. Sugerlor	0	0
7. Sumber Pakem	0	2
8. Sumbersari	0	0
9. Sumberanyar	0	0
10. Penanggungan	5	14
11. Pakuniran	0	0
12. Gunung Sari	0	13
Maesan	5	41

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 20120 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019 and 2020

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2019
Table 4.2.5 Number of Health Facilities by Village in Maesan Subdistrict, 2019

	Desa/Village	Puskesmas	Pustu	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Ponkesdes	Posyandu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1	Sucolor	-	1	-	1	1	6
2	Pujer Baru	-	-	-	1	1	6
3	Tanah Wulan	-	-	-	1	1	5
4	Maesan	-	-	1	2	1	4
5	Gambangan	1	-	-	1	1	5
6	Sugerlor	-	-	-	1	1	5
7	Sumber Pakem	-	1	-	1	-	6
8	Sumbersari	-	-	2	2	1	11
9	Sumberanyar	-	1	-	1	1	5
10	Penanggungan	-	-	1	1	1	4
11	Pakuniran	-	-	-	2	1	5
12	Gunung Sari	-	-	-	1	1	6
Maesan		1	3	4	15	11	68

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Maesan/Subdistrict Health Clinics Maesan

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2019

Number of HealthWorkers by Village in Maesan Subdistrict, 2019

Desa/Village (1)	Dokter (2)	Bidan (3)	Mantri Kesehatan (4)	Dukun Bayi Terlatih (5)	Dukun Bayi Tidak Terlatih (6)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sucolor	-	1	3	2	4
2 Pujer Baru	-	1	1	1	5
3 Tanah Wulan	-	1	1	1	-
4 Maesan	1	2	1	1	-
5 Gambangan	-	1	2	-	2
6 Sugerlor	-	1	1	1	-
7 Sumber Pakem	-	1	1	-	1
8 Sumbersari	2	2	1	1	2
9 Sumberanyar	-	1	1	2	2
10 Penanggungan	1	1	1	-	-
11 Pakuniran	-	3	4	1	4
12 Gunung Sari	-	1	2	1	3
Maesan	4	16	19	11	23

Sumber/Souce: Puskesmas Kecamatan Maesan/Subdistrict Health Clinics Maesan

Tabel 4.2.7 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Pasien Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Maesan, 2020
Table 4.2.7 Total Visits Ambulatory Patients by Sex in Maesan Subdistrict, 2020

Bulan	Laki-Laki	Perempuan
	(1)	(2)
Januari
Februari
Maret
April
Mei
Juni
Juli
Agustus
September
Oktober
Nopember
Desember
Maesan

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Maesan/Subdistrict Health Clinics Maesan

Tabel 4.2.8 Jumlah Kunjungan Fasilitas Kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Maesan, 2020

*Number of Visitors FacilityMaternal and Child Health
in Maesan Subdistrict, 2020*

Bulan	Bumil	Buteki	Bayi	Balita	APRAS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari
Februari
Maret
April
Mei
Juni
Juli
Agustus
September
Oktober
Nopember
Desember
Maesan

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Maesan/Subdistrict Health Clinics Maesan

Tabel 4.2.9 Jumlah Pengunjung Sarana Kesehatan menurut Jenis Penyakit Yang Diderita di Kecamatan Maesan, 2020
Table 4.2.9 Number of Visitors Health Facilities by Type of Disease Suffered in Maesan Subdistrict, 2020

Jenis Penyakit		Jumlah
	(1)	(2)
1	Influenza	4.380
2	Hipertensi esensial	1.432
3	Gastritis	1.288
4	Gastroenteritis	1.111
5	Myalgia	1.068
6	Artritis Remathoid	839
7	Konjungtivitis Alergi	717
8	Dermatitis Kontak Iritan	570
9	Migren	539
10	Dermatitis Alergi	405
11	TB Paru	252
12	Otitis eksterna	242
13	Demam Thyroid	166
14	ISK	104
Maesan		13 113

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab.Bondowoso / Bondowoso Health Office

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kecamatan Maesan, 2020

Number of babies immunized according to the type of Immunization in Maesan Subdistrict, 2020

Imunisasi	Sasaran	Capaian
(1)	(2)	(3)
BCG	557	609
DPT I	557	631
DPT II	557	602
DPT III	557	590
Polio I	557	628
Polio II	557	608
Polio III	557	608
Polio IV	557	610
CAMPAK	557	603
Maesan	5 013	5 489

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Maesan/Subdistrict Health Clinics Maesan

Tabel 4.2.11 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Maesan, 2020
Table Achievement KB Active Participant according Contraceptives Used per Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village	Jumlah Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	Operasi Medis	Susuk	Suntikan	Pil	Kondom	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sucolor	27	11	50	388	112	1	589
2 Pujer Baru	39	17	53	548	172	0	829
Tanah							
3 Wulan	29	18	43	420	125	2	637
4 Maesan	25	9	29	311	100	1	475
5 Gambangan	21	11	31	287	85	0	435
6 Sugerlor	31	13	43	413	113	3	616
7 Sbr Pakem	24	11	43	322	99	0	499
8 Sumbersari	47	19	63	680	191	2	1002
9 Sumberanyar	23	11	48	330	96	1	509
10 Penanggungan	22	13	37	278	84	0	434
11 Pakuniran	21	9	40	287	85	0	442
12 Gunung Sari	27	16	47	276	98	0	464
Maesan	336	158	527	4.540	1.360	10	6.931

Sumber/Source:Dinas PLKB Kecamatan Maesan/Office of the PLKB MaesanSubdistrict

Tabel 4.2.12 Pencapaian Akseptor KB Baru menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Maesan, 2020
Table Achievement of New KB Acceptors by Contraceptive Used by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village	Jumlah Akseptor KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	Operasi Medis	Susuk	Suntik	Pil	Kondom	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sucolor	1	0	5	54	13	1	74
2 Puja Baru	0	0	0	61	14	0	75
3 Tanah Wulan	1	0	0	60	12	1	74
4 Maesan	0	0	0	37	6	2	45
5 Gambangan	0	0	0	50	7	1	58
6 Sugerlor	2	0	0	48	6	1	57
7 Sumber Pakem	1	0	5	37	8	0	51
8 Sumbersari	0	0	0	66	15	0	81
9 Sumberanyar	1	0	7	49	2	1	60
10 Penanggungan	1	0	0	41	7	0	49
11 Pakuniran	3	0	1	43	10	0	57
12 Gunung Sari	1	0	2	55	11	0	69
Maesan	11	0	20	601	111	7	750

Sumber/Source:Dinas PLKB Kecamatan Maesan/Office of the PLKB MaesanSubdistrict

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Nikah, Talak, Cerai Dan Rujukmenurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Marriage, Divorce, Divorced and is referred to by Village in Maesan Subdistrict, 2020

	Desa/Village	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sucolor
2	Pujer Baru
3	Tanah Wulan
4	Maesan
5	Gambangan
6	Sugerlor
7	Sumber Pakem
8	Sumbersari
9	Sumberanyar
10	Penanggungan
11	Pakuniran
12	Gunung Sari
Maesan		390	7	21	0

Sumber/Source: Kementrian Agama Kabupaten Bondowoso/Ministry of Religion of Bondowoso Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020

Number of Places of Worship according to type by Village in Maesan Subdistrict, 2020

	Desa/Village	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sucolor	11	0	0	0	0
2	Pujer Baru	8	0	0	0	0
3	Tanah Wulan	6	0	0	0	0
4	Maesan	3	0	0	0	0
5	Gambangan	2	0	0	0	0
6	Sugerlor	3	0	0	0	0
7	Sumber Pakem	8	0	0	0	0
8	Sumbersari	11	0	0	0	0
9	Sumberanyar	8	0	0	0	0
10	Penanggungan	6	0	0	0	0
11	Pakuniran	8	0	0	0	0
12	Gunung Sari	8	0	0	0	0
Maesan		82	0	0	0	0

Sumber/Source:Kantor KUA Kecamatan Maesan/Office KUA Subdistrict Maesan

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020
Table 4.3.3 Number of Jemaah Haji by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village		Jumlah Jemaah Haji
	(1)	(2)
1	Sucolor	0
2	Pujer Baru	0
3	Tanah Wulan	0
4	Maesan	0
5	Gambangan	0
6	Sugerlor	0
7	Sumber Pakem	0
8	Sumbersari	0
9	Sumberanyar	0
10	Penanggungan	0
11	Pakuniran	0
12	Gunung Sari	0
Maesan		0

Sumber/Source:Kantor KUA Kecamatan Maesan/Office KUA Subdistrict Maesan

4.4 LAINNYA / OTHERS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sucolor	0	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0	0
4. Maesan	0	0	0	0
5. Gambangan	0	0	0	0
6. Sugerlor	0	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0	0
Maesan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 4.4.1*

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Sucolor	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	0	0
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 4.4.1*

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
	(1)	(9)	(10)
1. Sucolor	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	0	0
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2020*

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Maesan, 2020
Table 4.4.2 Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sucolor	0	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0	0
4. Maesan	0	0	0	0
5. Gambangan	0	0	0	0
6. Sugerlor	0	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0	0
Maesan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 4.4.2*

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Sucolor	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	0	0
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 4.4.2*

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Sucolor	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	0
5. Gambangan	0	0	0
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Table Availability of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures of Natural Disasters by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
	(1)	(2)	(3)
1. Sucolor	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2. Pujer Baru	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3. Tanah Wulan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4. Maesan	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
5. Gambangan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6. Sugerlor	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
7. Sumber Pakem	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8. Sumbersari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
9. Sumberanyar	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
10. Penanggungan	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
11. Pakuniran	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
12. Gunung Sari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 4.4.3*

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
1. Sucolor	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Pujer Baru	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Tanah Wulan	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Maesan	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Gambangan	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Sugerlor	Tidak Ada	Tidak Ada
7. Sumber Pakem	Tidak Ada	Tidak Ada
8. Sumbersari	Tidak Ada	Tidak Ada
9. Sumberanyar	Tidak Ada	Tidak Ada
10. Penanggungan	Tidak Ada	Ada
11. Pakuniran	Tidak Ada	Tidak Ada
12. Gunung Sari	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 4.4.4 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Maesan, 2020
Number of Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Maesan Subdistrict, 2020

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	8	-	-	4
Bola voli	4	1	1	6
Bulu tangkis	1	-	-	11
Bola basket	-	-	-	12
Tenis lapangan	-	-	-	12
Tenis meja	1	-	-	11
Futsal	-	1	-	11
Renang	-	-	-	12
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	1	-	-	11
Bilyard	-	-	-	12
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	-	-	-	12
Lainnya	-	-	-	12

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

PERTANIAN
Agriculture

05

https://bpsosokab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. ***Dry field/Garden*** is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinian berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}m \times 2\frac{1}{2}m$ crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan,

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and

lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2019 dan 2020
Table Number of Village Embungs by Village in Maesan Subdistrict, 2019 and 2020

Desa/Kelurahan (1)	2019 (2)	2020 (3)
1. Sucolor	1	2
2. Puje Baru	1	0
3. Tanah Wulan	1	0
4. Maesan	1	0
5. Gambangan	1	0
6. Sugerlor	1	0
7. Sumber Pakem	1	0
8. Sumbersari	1	0
9. Sumberanyar	1	0
10. Penanggungan	1	0
11. Pakuniran	1	0
12. Gunung Sari	1	1
Maesan	12	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 2020 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019 and 2020*

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya di Kecamatan Maesan, 2020
Table 5.1.2 Harvested Area, Production and Average Production of FoodCrop by Type in Maesan Subdistrict, 2020

	Jenis tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi Ton/Ha
		(1)	(2)	(3)
1	Padi	4 456	27 548	6,18
2	Jagung	2 055	10 830	5,27
3	Ubi kayu	89	2 022	22,72
4	Ubi Jalar	0	0	0
5	Kacang Hijau	0	0	0
6	Kacang Tanah	0	0	0
7	Kedelai	36	53	1,47

Sumber/Source:Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/Bondowoso Regency Agriculture Office

5.2 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Maesan, 2020
Table 5.2.1 Harvested Area Production and Productivity of Vegetables by Type, in Maesan Subdistrict, 2020

Jenis Tanaman		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Bawang Merah	12	131	10,92
2	Bawang Putih	0	0	0
3	Kentang	0	0	0
4	Kangkung	0	0	0
5	Kacang Panjang	0	0	0
6	Ketimun	7	81	11,57
7	Tomat	17	207	12,18
8	Cabe Kecil	139	1200	8,63
9	Bayam	0	0	0
10	Sawi	0	0	0
11	Cabe Besar	0	0	0
12	Kubis	4	123	30,75
13	Labu Siam	0	0	0

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/*Agriculture department through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi Dan Rata – Rata Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Maesan, 2020
Table 5.2.2 Harvested Area Production and Average Production of Fruits by type, in Maesan Subdistrict, 2020

	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata – rata Produksi (Ton/Ha)
		(1)	(2)	(3)
1	Mangga	...	2 091,6	...
2	Pepaya	...	123	...
3	Nangka	...	127,3	...
4	Durian	...	905,7	...
5	Jeruk	...	1,7	...
6	Pisang	...	1 734,4	...
7	Salak	...	4,7	...
8	Alpukat	...	159,6	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.3.1 Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Perairan di Kecamatan Maesan (kg), 2020
Fish Production by Kind of Waters in Maesan Subdistrict (kg), 2020

Areal Pemeliharaan		Jumlah Produksi
	(1)	(2)
1	Budidaya	52 755
2	Perairan Umum	8 380
Maesan		61 135

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso/ *Food and Fisheries Security Service of Bondowoso Regency*

Tabel 5.3.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Perairan di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Fishery Households by Kinds of Water in Maesan Subdistrict, 2020

	Areal Pemeliharaan	Rumah Tangga
	(1)	(2)
1	Perairan Umum	80
2	Kolam	132
3	Keramba	0
4	Mina Padi	0
	Maesan	212

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso/ *Food and Fisheries Security Service of Bondowoso Regency*

5.4 PETERNAKAN / *LIVESTOCK*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kecamatan Maesan, 2020

Livestock Population by Kind of Livestock in Maesan Subdistrict, 2020

	Jenis Ternak (1)	Jumlah (2)
1	Sapi Potong	16 675
2	Sapi Perah	0
3	Kerbau	0
4	Kuda	12
5	Kambing	2 126
6	Domba	1 722
7	Kelinci	642
8	Ayam Buras	54 772
9	Ayam Petelur	19 500
10	Ayam Pedaging	500
11	Itik	2 541
12	Itik Manila	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/ *Agriculture Departement of Bondowoso Regency*

5.5 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel 5.5.1 Luas Areal Produksi dan Produktifitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Maesan, 2020

Area of Production and Productivity of Plantation Crop, in Maesan Subdistrict, 2020

	Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)	Produktifitas (Ton/ Ha) (4)
1	Kelapa	...	406,80	...
3	Kopi Robusta Dalam Kawasan Hutan	...	535,50	...
4	Kopi Robusta Luar Kawasan Hutan	...	43,65	...
5	Kopi Arabica Dalam Kawasan Hutan	...	146,64	...
6	Kopi Arabica Luar Kawasan Hutan	...	15,28	...
8	Tembakau	...	1 566	...
9	Tebu	...	3 953,12	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso / Agriculture Departement of Bondowoso Regency

INDUSTRI DAN ENERGI *Industry and Energy*

06



http://pendidikan.kab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Mikro dan Kecil menurut Desa di Kecamatan Maesan, 2020

Number of Micro and Small Industries by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Village		Industri barang dari kulit	Industri barang dari kayu	Industri barang dari logam	Industri barang dari kain/tenun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Sucolor	0	2	0	22
2	Pujer Baru	0	6	0	16
3	Tanah Wulan	0	7	0	20
4	Maesan	0	5	0	10
5	Gambangan	0	2	0	15
6	Sugerlor	0	2	0	20
7	Sumber Pakem	1	2	2	25
8	Sumbersari	0	6	0	17
9	Sumberanyar	0	4	1	8
10	Penanggungan	0	3	0	8
11	Pakuniran	0	5	0	1
12	Gunung Sari	0	2	0	13
Maesan		1	46	3	175

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 6.1.1*

Desa/Village		Industri gerabah/keramik /batu	Industri anyaman bambu/rotan	Industri makanan dan minuman	Industri lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sucolor	0	3	1	0
2	Pujer Baru	0	4	2	0
3	Tanah Wulan	0	0	11	0
4	Maesan	0	1	10	1
5	Gambangan	1	30	6	0
6	Sugerlor	2	0	5	30
7	Sumber Pakem	4	26	14	0
8	Sumbersari	2	3	16	1
9	Sumberanyar	2	1	15	0
10	Penanggungan	0	0	6	0
11	Pakuniran	4	2	15	0
12	Gunung Sari	0	0	1	0
Maesan		15	70	102	32

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Families by Village and Type Electricity Users in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	NonPLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suicolor	2 097	0	2 097	0
2. Pujer Baru	1 568	0	1 568	0
3. Tanah Wulan	1 612	0	1 612	0
4. Maesan	1 033	0	1 033	0
5. Gambangan	930	0	930	0
6. Sugerlor	1 199	0	1 199	0
7. Sumber Pakem	1 310	0	1 310	0
8. Sumbersari	2 510	0	2 510	0
9. Sumberanyar	1 361	0	1 361	0
10. Penanggungan	1 153	0	1 153	0
11. Pakuniran	1 229	0	1 229	0
12. Gunung Sari	1 352	0	1 352	0
Maesan	17 354	0	17 354	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2018- 2020
Table Number of Villages / Villages According to Existence Village Main Street Lighting in Maesan Subdistrict, 2018-2020

Penerangan Jalan Utama	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	7	8	9
Listrik Non Pemerintah	2	3	2
Non Listrik	3	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018- 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018- 2020

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Maesan, 2018- 2020
Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Maesan Subdistrict, 2018- 2020

Jenis Bahan Bakar	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	0	0	0
LPG 3 Kg	12	12	12
LPG lebih dari 3 Kg	0	0	0
Minyak Tanah	0	0	0
Kayu Bakar	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Catatan : 1 Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019 dan 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018 2019 and 2020

Tabel 6.2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Maesan, 2018-2020
Table 6.2.4 Number of Villages According to Drinking Water Source
Most Families in Maesan Subdistrict, 2018- 2020

Sumber Air Minum (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Air Kemasan Bermerk	0	0	0
Air Isi Ulang	0	0	0
Ledeng Dengan Meteran	0	1	2
Ledeng Tanpa Meteran	0	0	0
Sumur Bor atau Pompa	2	3	2
Sumur	5	3	4
Mata Air	5	5	4
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	0	0	0
Air Hujan	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018, 2019 dan 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018, 2019, and 2020

PERDAGANGAN *Trade*

07



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
 2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
 3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
 6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai
1. ***Shop Group** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In a shopping group, the number of physical buildings can be more than one.*
 2. ***Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity.*
 3. ***Markets with permanent buildings** are markets on permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.*
 4. ***Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.*
 5. ***A market without buildings** is a market that is not in a building.*
 6. ***Minimarkets / self-service** is a self-service system, selling various types of*

jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m2.

7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan

goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m2.

7. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant department.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually granting permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.

9. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are usually not taxed.

minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

10. ***Hotel*** is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.

11. ***Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)*** is a type of accommodation that uses part or all of the building for public lodging services, usually without commercially managed food and beverage service facilities with a non-hotel business permit. Noted include hostels, motels, matel, campsites, tourist huts, inns, guesthouses, and the like.

12. ***A grocery store / shop*** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities for retail, not having an independent service system managed by one seller.

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village and Types in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sucolor	0	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0	0
4. Maesan	0	0	0	0
5. Gambangan	2	1	0	0
6. Sugerlor	0	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0	0
8. Sumbersari	1	0	0	0
9. Sumberanyar	0	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0	0
Maesan	3	1	0	0

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 7.1.1*

Desa/Kelurahan	Minimarket/Swalyan 1	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Sucolor	0	83	0
2. Pujer Baru	0	37	0
3. Tanah Wulan	0	62	1
4. Maesan	1	64	0
5. Gambangan	1	80	0
6. Sugerlor	0	52	0
7. Sumber Pakem	0	45	0
8. Sumbersari	2	36	0
9. Sumberanyar	0	52	0
10. Penanggungan	1	32	1
11. Pakuniran	0	34	0
12. Gunung Sari	0	62	0
Maesan	5	639	2

Lanjutan Tabel / *Continued of Table : 7.1.1*

Desa/Kelurahan	Warung/ Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/ Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Sucolor	0	0	0
2. Pujer Baru	1	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	2	0	0
5. Gambangan	15	0	0
6. Sugerlor	4	0	0
7. Sumber Pakem	7	0	0
8. Sumbersari	2	0	0
9. Sumberanyar	4	0	0
10. Penanggungan	4	0	0
11. Pakuniran	10	0	0
12. Gunung Sari	2	0	0
Maesan	51	0	0

Catatan : 1 yang memiliki luas < 400 m²Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes)* 2020

BAB
Chapter

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

08

<https://bondowosoab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>1. <i>Motor vehicles</i> are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</p> <p>2. <i>Passenger cars</i> are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>3. <i>Buses</i> are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>4. <i>Trucks</i> are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</p> |
|--|--|

FINANCES & PRICES

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

8.1 PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Table 8.1.1 Inter-Village Transportation Facilities According to Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Transportasi (2)	Keberadaan Angkutan Umum
		(3)
1. Sucolor	Darat	Tidak ada angkutan umum
2. Pujer Baru	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
3. Tanah Wulan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
4. Maesan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
5. Gambangan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
6. Sugerlor	Darat	Ada, dengan trayek tetap
7. Sumber Pakem	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
8. Sumbersari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
9. Sumberanyar	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
10. Penanggungan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
11. Pakuniran	Darat	Ada, dengan trayek tetap
12. Gunung Sari	Darat	Tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Table Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Condition of Inter-Village Land Roads According to the Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Permukaan Jalan (2)	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih (3)
1. Sucolor	Aspal/beton	Sepanjang tahun
2. Pujer Baru	Aspal/beton	Sepanjang tahun
3. Tanah Wulan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
4. Maesan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
5. Gambangan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
6. Sugerlor	Aspal/beton	Sepanjang tahun
7. Sumber Pakem	Aspal/beton	Sepanjang tahun
8. Sumbersari	Aspal/beton	Sepanjang tahun
9. Sumberanyar	Aspal/beton	Sepanjang tahun
10. Penanggungan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
11. Pakuniran	Aspal/beton	Sepanjang tahun
12. Gunung Sari	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 8.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Objek Pajak di Kecamatan Maesan, 2020

Number of Motor Vehicles by Type and Kind of Tax Vehicles by Color of Police Number in Maesan Subdistrict, 2020

Jenis Kendaraan		Pribadi	Dinas	Umum	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sedan dan Sejenisnya	42	0	0	42
2	Jeep dan Sejenisnya	43	0	0	43
3	Station dan Sejenisnya	668	4	0	672
4	Bus dan Sejenisnya	15	0	0	15
5	Truk dan Sejenisnya	227	0	6	227
6	Sepeda Motor	4 534	2	0	4 536
7	Alat Berat	0	0	0	0
Jumlah		5 529	6	6	5 541

Sumber/Source: UPT BAPENDA Provinsi Jawa Timur / UPT BAPENDA East Java Province

FINANCES & PRICES

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bondowoso (km), 2018-2020
Table Length of Roads by type of Road Surface in Bondowoso Regency (km), 2018-2020

Jenis Permukaan Jalan		2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aspal	1 182,947	1 194,743	1 194,740
2	Kerikil	71,109	66,536	66,540
3	Tanah	210,100	202,870	202,880
4	Lainnya	-	-	-
Jumlah		1 464,156	1 464,156	1 464,160

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso / Public Works and Spatial Planning Agency of Bondowoso Regency

Tabel 8.1.5 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bondowoso (km), 2018-2020
Table Length of Roads by type of Road Surface in Bondowoso Regency (km), 2018-2020

	Kondisi Jalan (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1	Baik	588,576	...	881,122
2	Sedang	135,033	...	88,964
3	Rusak	168,427	...	195,450
4	Rusak Berat	572,120	...	229,730
Jumlah		1 464,156	1 464,156	1 464,160

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bondowoso / Public Works and Spatial Planning Agency of Bondowoso Regency

8.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Operator		
	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sucolor	1	3	Sinyal kuat
2. Pujer Baru	0	5	Sinyal kuat
3. Tanah Wulan	1	5	Sinyal kuat
4. Maesan	0	4	Sinyal kuat
5. Gambangan	1	5	Sinyal kuat
6. Sugerlor	0	5	Sinyal kuat
7. Sumber Pakem	0	5	Sinyal kuat
8. Sumbersari	3	5	Sinyal kuat
9. Sumberanyar	0	5	Sinyal kuat
10. Penanggungan	0	6	Sinyal sangat kuat
11. Pakuniran	1	4	Sinyal sangat kuat
12. Gunung Sari	0	5	Sinyal kuat
Maesan	7		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 8.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Maesan, 2020
Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Agents by Village in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan (1)	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (2)	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta (3)
1. Sucolor	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Pujer Baru	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Tanah Wulan	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Maesan	Beroperasi	Tidak Ada
5. Gambangan	Tidak Ada	Beroperasi
6. Sugerlor	Tidak Ada	Tidak Ada
7. Sumber Pakem	Tidak Ada	Tidak Ada
8. Sumbersari	Beroperasi	Tidak Ada
9. Sumberanyar	Tidak Ada	Tidak Ada
10. Penanggungan	Tidak Ada	Tidak Ada
11. Pakuniran	Tidak Ada	Tidak Ada
12. Gunung Sari	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

https://bondowosokab.bps.go.id

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Prices

09



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9.1 KEUANGAN / FINANCE

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Maesan, 2020
Table Number of Financial Institution Facilities Operating by Village and Types in Maesan Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sucolor	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	0
4. Maesan	0	0	1
5. Gambangan	2	0	2
6. Sugerlor	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	0
8. Sumbersari	1	0	2
9. Sumberanyar	0	0	0
10. Penanggungan	0	0	0
11. Pakuniran	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0
Maesan	3	0	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

**Tabel 9.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa /
Table Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Maesan, 2020
Number of Cooperatives Still Active by Village and Types of
Cooperatives in Maesan Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sucolor	0	0	0	0
2. Pujer Baru	0	0	0	0
3. Tanah Wulan	0	0	1	0
4. Maesan	0	0	1	0
5. Gambangan	0	0	3	0
6. Sugerlor	0	0	0	0
7. Sumber Pakem	0	0	1	0
8. Sumbersari	0	0	1	0
9. Sumberanyar	0	0	1	0
10. Penanggungan	0	0	2	1
11. Pakuniran	0	0	0	0
12. Gunung Sari	0	0	0	0
Maesan	0	0	10	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2020

Tabel 9.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa di Kecamatan Maesan (ribu), 2020
Table 9.1.3 Target and Realization of Land and Building Tax Revenue by Village in Maesan Subdistrict (thousand), 2020

	<i>Desa/Village</i>	Target	Realisasi	Persentase (%)
		(1)	(2)	(3)
1	Sucolor	55 351	55 351	100,0
2	Pujer Baru	28 837	28 837	100,0
3	Tanah Wulan	38 988	38 988	100,0
4	Maesan	22 867	22 867	100,0
5	Gambangan	56 402	56 402	100,0
6	Sugerlor	32 369	32 369	100,0
7	Sumber Pakem	29 391	29 391	100,0
8	Sumbersari	47 466	46 702	98,4
9	Sumberanyar	31 775	31 775	100,0
10	Penanggungan	33 003	33 003	100,0
11	Pakuniran	33 742	33 742	100,0
12	Gunung Sari	33 991	33 991	100,0
Maesan		444 182	443 418	99,8

Sumber/Souce: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso/ *Official of Revenue Bondowoso Regency*

9.2 HARGA / PRICE

Tabel 9.2.1 Harga Rata-rata Bahan Pokok menurut Jenisnya Dirinci per Triwulan di Kecamatan Maesan, 2020
Table 9.2.1 The average price by Basic Materials Kind of detail per Quarter in Maesan Subdistrict, 2020

Jenis Bahan Pokok	Satuan	Harga per satuan			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
		(1)	(2)	(3)	(4)
1 Beras IR 64	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500
2 Tepung terigu	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500
3 Beras Jagung	Kg	6 500	6 500	6 167	6 167
4 Daging Sapi	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000
5 Daging Ayam Potong	Kg	30 667	30 333	27 667	29 333
6 Ikan Laut /Cakalang	Kg	22 000	24 333	24 333	23 333
7 Ikan Asin/Teri	Kg	95 000	95 000	95 000	95 000
8 Telur Ayam Ras	Kg	23 500	21 000	22 167	22 500
9 Minyak Goreng	Liter	12 000	10 667	11 000	13 333
10 Kacang Kedelai	Kg	9 000	9 167	10 000	10 000
11 Bawang Merah	Kg	38 333	50 000	31 667	35 333
12 Bawang Putih	Kg	37 333	26 000	14 667	22 333
13 Cabai Rawit	Kg	23 333	18 833	16 667	19 667
14 Gula Pasir	Kg	14 333	15 333	12 000	12 000
15 Deterjen(Rinso)	Kg	19 500	20 500	20 500	20 500
16 Sabun Mandi (Lux))	Buah	3 500	3 500	3 500	3 500
17 Gas Pertamina	3 Kg	17 500	18 000	18 000	18 000

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Bondowoso Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**
BPS - Statistics of Bondowoso Regency

Jalan Santawi No.114 Telp. & Fax : (0332) 421775
Homepage : <https://bondowosokab.bps.go.id>
E-mail : bps3511@bps.go.id

